

Determinan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi internasional

Maulidyati Aisyah, Fira Fadilla Ramadhina

Universitas Islam Indonesia
e-mail: maulidyati@uii.ac.id; firafadillaramadhina@gmail.com

Abstrak

Sertifikasi internasional merupakan pengakuan penting atas kemampuan seorang akuntan untuk dapat bersaing secara global. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi internasional yakni ACCA. Determinan minat diukur dengan kesadaran, kesiapan diri, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi FE UII dengan jumlah sebanyak 100 responden yang diambil dengan metode purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan diri dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Sementara itu, kesadaran dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hasil ini memberikan implikasi bahwa ketika mahasiswa merasa mampu lulus ujian sertifikasi dan memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas berupa keterampilan (skill) akuntansi akan menumbuhkan minat untuk mengikuti ujian sertifikasi.

Kata kunci: Minat, Ujian Sertifikasi, Kesiapan Diri, Motivasi Kualitas.

DOI: [10.20885/ncaf.vol2.art3](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art3)

PENDAHULUAN

Dalam persaingan secara global, untuk dapat diakui secara internasional seorang akuntan harus dapat meningkatkan kemampuannya. Salah satunya adalah seorang akuntan harus memiliki sertifikasi dari lembaga sertifikasi akuntansi internasional (Wratsari, 2018).

Salah satu lembaga sertifikasi akuntansi internasional adalah *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA). Ujian Kualifikasi *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) adalah ujian kualifikasi bertaraf internasional dan menyediakan kesempatan kepada setiap individu untuk memiliki kesempatan karir global di bidang akuntansi dan keuangan.

Prodi Akuntansi FE UII telah melihat pentingnya sertifikat atau pendidikan tambahan yang perlu dimiliki oleh lulusan mahasiswanya, oleh karena itu Prodi Akuntansi FE UII membantu mahasiswa untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan melakukan kerja sama dengan ACCA (*Association of Chartered Certified Accountant*) (Suwaldiman & Novitasari, 2017). Usaha yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dalam menyediakan serta menjalankan program ACCA sangatlah besar. Namun, partisipasi mahasiswa terhadap program ACCA masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya niat mahasiswa terhadap program ACCA (Wratsari, 2018).

Pada penelitian Ilmiha dan Syafrizal (2017) yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dan CA cukup positif signifikan dan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi, berdasarkan analisis statistik keduanya tidak memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dan CA. Aryani dan Erawati (2016) melakukan penelitian serupa yang menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk, sedangkan untuk variabel biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat banyak perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lainnya, terutama pada motivasi kualitas dan motivasi ekonomi. Berdasarkan perbedaan tersebut, penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk), perbedaannya pada penelitian ini melakukan pengujian pada minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA yang mengacu pada penelitian Wratsari (2018) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kesadaran, kesiapan diri, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran, kesiapan diri, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)

Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) adalah badan global untuk akuntan profesional. ACCA memiliki tujuan yaitu menawarkan untuk membantu setiap orang yang memiliki ambisi berkarir di bidang akuntansi, agar memiliki kemampuan di bidang akuntansi, keuangan dan manajemen. ACCA didirikan pada tahun 1904, ACCA secara konsisten menyediakan nilai inti yang unik, peluang, keragaman, inovasi, integritas dan akuntabilitas. ACCA hadir untuk memperkuat profesi akuntan global berdasarkan penerapan standar yang konsisten, mendukung bisnis internasional dan keinginan orang-orang yang memiliki keinginan untuk sukses berkarir di taraf internasional (ACCA, 2018).

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB (*Theory of Planned Behavior*) atau Teori Perilaku Terencana merupakan pengembangan lebih lanjut dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* secara tidak langsung menunjukkan kemungkinan bahwa tidak semua perilaku dilakukan secara penuh dibawah kendali individu atau kelompok, maka kontrol perilaku yang dipersepsikan ditambahkan untuk mengatasi perilaku-perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dipersepsikan menunjukkan seberapa kuat hal-hal yang lain dapat mendukung atau menghambat perilaku individu.

Motivasi

Pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau pengertian motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Kurniawan, 2014).

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 2 jenis motivasi, yaitu :

1. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Benny & Yuskar, 2006).

2. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Benny & Yuskar, 2006).

Minat

Definisi minat menurut Slameto (2010) adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Sementara itu, menurut Djaali dan Muljono (2008) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya (Suryabrata, 2000).

Kesadaran

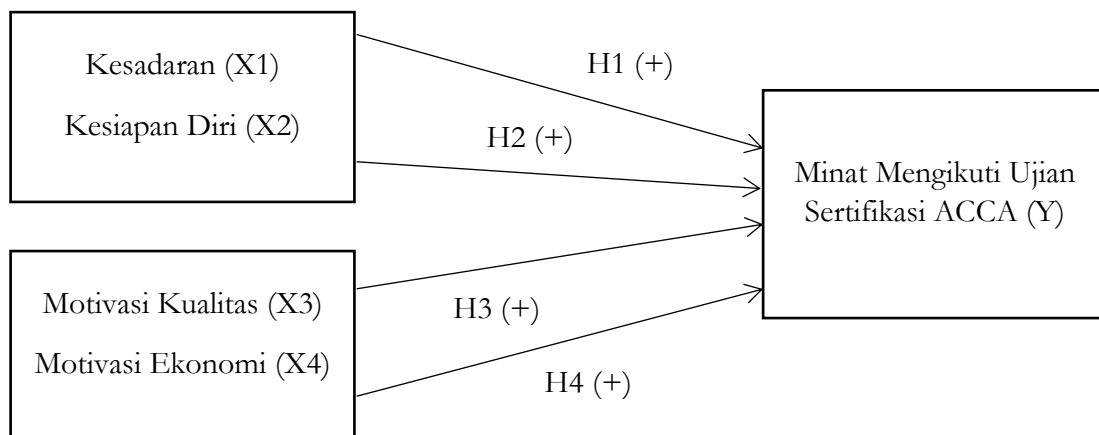
Secara harfiah, kesadaran sama artinya dengan mawas diri (*awareness*). Kesadaran juga bisa diartikan sebagai kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun stimulus eksternal. Sunaryo (2004) mendefinisikan kesadaran sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dengan lingkungannya serta dengan dirinya sendiri dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri.

Kesiapan Diri

Pengertian kesiapan diungkapkan oleh (Slameto, 2010) “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon”.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, maka kerangka pemikiran yang disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Kesadaran terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Kesadaran akan pentingnya mengikuti ujian sertifikasi ACCA ini sangatlah penting karena program ACCA sangat bermanfaat untuk semuanya terutama untuk lulusan Akuntansi.

Berdasarkan penelitian dari Hidayat (2018) mengenai kesadaran mahasiswa Akuntansi FE UII terhadap program ACCA bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi FE UII sudah memiliki kesadaran tingkat tinggi, dimana pada tingkat ini mahasiswa sudah memahami pentingnya ACCA untuk menunjang karir dimasa depan dan sudah sadar untuk mengikuti program ACCA yang sudah diselenggarakan oleh prodi Akuntansi FEUII.

Namun demikian, hasil penelitian Hamzah (2011) menyatakan bahwa kesadaran untuk mengenyam pendidikan ternyata tidak berarti harus sampai pendidikan tinggi, terlebih pendidikan lanjut seperti sertifikasi.

H1: Kesadaran berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pengaruh Kesiapan Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Dalam penelitian (Byrne et al., 2012) berusaha untuk menyelidiki kesiapan siswa akuntansi untuk persyaratan pendidikan akuntansi yang lebih tinggi. Siswa diminta untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan akuntansi mereka sebelumnya dan apakah mereka telah mempersiapkan untuk kegiatan belajar pendidikan akuntansi yang lebih tinggi. Temuan mereka menunjukkan bahwa siswa akuntansi percaya bahwa pengalaman pendidikan mereka sebelumnya mempengaruhi kesiapan mereka untuk lingkungan belajar yang lebih mandiri. Oleh karena itu, bisa mempengaruhi siswa dalam kesiapannya mengikuti ujian akuntansi profesional.

H2: Kesiapan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Minan (2011) menyatakan peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai motivasi kualitas yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kualitas yang diinginkan (Mahmud, 2008). Penelitian yang dilakukan Aryani dan Erawati (2016) menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H3: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Teori Abraham Maslow menyatakan bahwa kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan dasar, karena tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal seperti dengan pemenuhan pangan, sandang dan papan. Artinya, merupakan hal yang wajar apabila seseorang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuannya (Sari & Dwiarti, 2018). Menurut hasil penelitian Aryani dan Erawati (2016) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi PPAk.

H4: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria- kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah:

1. Mahasiswa Aktif program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2015.
2. Mahasiswa Aktif program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2016

Penggunaan mahasiswa program studi S1 akuntansi FE UII sebagai sampel dikarenakan program studi ini merupakan satu-satunya kampus di Yogyakarta yang berkomitmen penuh dalam kerjasama dengan ACCA, mengingat julukan Yogyakarta sebagai kota pelajar.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi. Teknik pengumpulan data yang disebar oleh peneliti melalui penyebaran *via online* kepada responden.

Definisi dan Pengukuran Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas (Nanang, 2011). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah variabel Minat. Pengukuran variabel minat mengikuti sertifikasi ACCA menggunakan 5 pertanyaan dengan skala interval 1-6. Pengukuran variabel minat menggunakan hasil penelitian dari Aginsyah (2018).

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu (Nanang, 2011). Berikut penjelasan pengukuran tiap variabel independen pada penelitian ini:

1. Kesadaran (X1)
Pengukuran variabel kesadaran menggunakan hasil penelitian dari Rini dkk. (2018). Pengukuran variabel kesadaran juga menggunakan 20 pertanyaan dengan skala interval 1-6.
2. Kesiapan Diri (X2)
Pengukuran variabel kesadaran menggunakan hasil penelitian Istiani (2016) yang menggunakan 24 pertanyaan dengan skala interval 1-6.
3. Motivasi Kualitas (X3)
Pengukuran variabel kesadaran menggunakan hasil penelitian dari Widyanto (2016). Pengukuran variabel kesiapan diri juga menggunakan 10 pertanyaan dengan skala interval 1-6.
4. Motivasi Ekonomi (X4)
Pengukuran variabel kesadaran menggunakan hasil penelitian dari Widyanto (2016).

Teknik Pengujian Data Dan Hipotesis

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni, 2016). Uji validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan dengan membandingkan hasil antara r hitung dengan r tabel, dimana $df = n - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan setiap butir pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* (α) dari setiap instrumen dalam suatu variabel. Apabila koefisien *cronbach alpha* $>$ 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujarweni (2016) uji asumsi klasik harus dilakukan apabila variabel independennya lebih dari satu sehingga diperlukan pengujian terhadap variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan variabel independen lebih dari satu, antara lain Kesadaran(X1), Kesiapan Diri (X2), Motivasi

Kualitas (X3), Motivasi Ekonomi (X4) sehingga penelitian ini harus menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesadaran, kesiapan mengikuti ujian, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA

α = Konstanta

b1 – b4 = Koefisien regresi model

X1 = Kesadaran

X2 = Kesiapan diri

X3 = Motivasi Kualitas

X4 = Motivasi Ekonomi

e = error

Uji T

Untuk membuktikan hipotesis, maka akan dilakukan uji T. Uji statistik T diuji pada tingkat signifikansi 5% atau (α) = 0,05 (Ghozali, 2013).

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengumpulan Data

Kuesioner disebar sebanyak 110 buah melalui *google form*. Kuesioner yang kembali sebanyak 107 dan 3 kuesioner tidak kembali. Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 100 dan sisanya tidak dapat diolah karena data yang diberikan responden tidak lengkap dan jawaban tidak konsisten. Berikut adalah hasil dari pengumpulan data:

Tabel 1: Hasil Pengumpulan Data

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|------------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 110 | 100% |
| Kuesioner yang kembali | 107 | 97% |
| Kuesioner yang tidak kembali | 3 | 3% |
| Kuesioner yang layak | 100 | 90% |

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi seluruh butir pertanyaan memiliki signifikansi *Pearson Correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2: Rangkuman Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | r-hitung | r-tabel | Ket |
|------------------------|------|----------|---------|-------|
| Kesadaran (X1) | KD1 | 0.544 | 0.1966 | Valid |
| | KD2 | 0.427 | 0.1966 | Valid |
| | KD3 | 0.613 | 0.1966 | Valid |
| | KD4 | 0.672 | 0.1966 | Valid |
| | KD5 | 0.259 | 0.1966 | Valid |
| | KD6 | 0.548 | 0.1966 | Valid |
| | KD7 | 0.504 | 0.1966 | Valid |
| | KD8 | 0.688 | 0.1966 | Valid |
| | KD9 | 0.659 | 0.1966 | Valid |
| Kesiapan Diri (X2) | KS1 | 0.304 | 0.1966 | Valid |
| | KS2 | 0.487 | 0.1966 | Valid |
| | KS3 | 0.365 | 0.1966 | Valid |
| | KS4 | 0.406 | 0.1966 | Valid |
| | KS5 | 0.260 | 0.1966 | Valid |
| | KS6 | 0.341 | 0.1966 | Valid |
| | KS7 | 0.601 | 0.1966 | Valid |
| | KS8 | 0.575 | 0.1966 | Valid |
| | KS9 | 0.518 | 0.1966 | Valid |
| | KS10 | 0.487 | 0.1966 | Valid |
| | KS11 | 0.475 | 0.1966 | Valid |
| | KS12 | 0.234 | 0.1966 | Valid |
| Motivasi Kualitas (X3) | KS13 | 0.459 | 0.1966 | Valid |
| | KS14 | 0.514 | 0.1966 | Valid |
| | KS15 | 0.508 | 0.1966 | Valid |
| | KS16 | 0.544 | 0.1966 | Valid |
| | KS17 | 0.434 | 0.1966 | Valid |
| | KS18 | 0.526 | 0.1966 | Valid |
| | KS19 | 0.553 | 0.1966 | Valid |
| | KS20 | 0.469 | 0.1966 | Valid |
| | MK1 | 0.749 | 0.1966 | Valid |
| | MK2 | 0.824 | 0.1966 | Valid |
| Motivasi Ekonomi (X4) | MK3 | 0.875 | 0.1966 | Valid |
| | MK4 | 0.860 | 0.1966 | Valid |
| | MK5 | 0.859 | 0.1966 | Valid |
| | MK6 | 0.817 | 0.1966 | Valid |
| | MK7 | 0.766 | 0.1966 | Valid |
| | MK8 | 0.797 | 0.1966 | Valid |
| | MK9 | 0.733 | 0.1966 | Valid |
| | MK10 | 0.746 | 0.1966 | Valid |
| | ME1 | 0.731 | 0.1966 | Valid |
| | ME2 | 0.801 | 0.1966 | Valid |
| Minat (Y) | ME3 | 0.651 | 0.1966 | Valid |
| | ME4 | 0.816 | 0.1966 | Valid |
| | ME5 | 0.769 | 0.1966 | Valid |
| | ME6 | 0.754 | 0.1966 | Valid |
| | ME7 | 0.879 | 0.1966 | Valid |
| Minat (Y) | ME8 | 0.619 | 0.1966 | Valid |
| | ME9 | 0.740 | 0.1966 | Valid |
| | ME10 | 0.681 | 0.1966 | Valid |
| | M1 | 0.828 | 0.1966 | Valid |
| | M2 | 0.789 | 0.1966 | Valid |
| Minat (Y) | M3 | 0.846 | 0.1966 | Valid |
| | M4 | 0.780 | 0.1966 | Valid |
| | M5 | 0.711 | 0.1966 | Valid |

Uji Reliabilitas

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------|------------------|------------|
| Kesadaran (X1) | 0.705 | Reliabel |
| Kesiapan Diri (X2) | 0.801 | Reliabel |
| Motivasi Kualitas (X3) | 0.934 | Reliabel |
| Motivasi Ekonomi (X4) | 0.899 | Reliabel |
| Minat (Y) | 0.835 | Reliabel |

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel karena koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Signifikansi | Nilai Kritis | Keterangan |
|----------|--------------|--------------|------------|
| Residual | 0.200 | 0.05 | Normal |

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Toleransi | VIF |
|-------------------|-----------|-------|
| Kesadaran | 0.868 | 1.152 |
| Kesiapan Diri | 0.853 | 1.152 |
| Motivasi Kualitas | 0.772 | 1.152 |
| Motivasi Ekonomi | 0.730 | 1.152 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, dapat dilihat bahwa toleransi dari semua variabel > 0.1 dan VIF dari semua variabel < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Signifikansi (<i>P-value</i>) |
|------------------------|---------------------------------|
| Kesadaran (X1) | 0.548 |
| Kesiapan Diri (X2) | 0.835 |
| Motivasi Kualitas (X3) | 0.998 |
| Motivasi Ekonomi (X4) | 0.394 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6, diperoleh hasil signifikansi yang lebih besar dari 0.05 sehingga artinya tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat signifikansi lebih dari 0.05.

Model Regresi Berganda Secara Keseluruhan

Tabel 8: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel | Nilai Beta | Signifikansi |
|-------------------|------------|--------------|
| Konstanta | 12.832 | 0.001 |
| Kesadaran | -0.080 | 0.134 |
| Kesiapan Diri | 0.071 | 0.013 |
| Motivasi Kualitas | 0.130 | 0.043 |
| Motivasi Ekonomi | 0.031 | 0.616 |

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 8 di atas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 12.832 - 0,080 X1 + 0,071 X2 + 0,130X3 + 0,031 X4 + 3.709$$

Sumber : Hasil Penelitian, 2018

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 11: Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | Hasil | Signifikansi | Nilai Beta |
|--|---------------------|--------------|------------|
| H1: Kesadaran berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. | Tidak didukung data | 0.134 | -0.080 |
| H2: Kesiapan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. | Didukung data | 0.013 | 0.071 |
| H3: Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. | Didukung data | 0.043 | 0.130 |
| H4: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. | Tidak didukung data | 0.616 | 0.031 |

PEMBAHASAN

H1: Pengaruh Kesadaran (X1) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Hasil olah data dengan regresi menunjukkan bahwa nilai Sig = 0.134 lebih besar dari *Level of Significant* = 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan atau dengan kata lain minat mahasiswa untuk mengikuti ujian ACCA tidak dipengaruhi oleh kesadaran. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang maka tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan “Kesadaran berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA” tidak terbukti, karena tidak didukung oleh data.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2011) yang menyatakan bahwa tingkat kesadaran masyarakat petani tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini berarti, kesadaran yang dimiliki oleh mahasiswa Akuntansi FE UII tidak dapat membentuk minat mahasiswa Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. hadirnya ACCA di Indonesia memang belum mendapat tempat setara sebagaimana gelar profesi akuntan lain seperti CA. Hal ini terbukti dari minimnya kantor akuntan publik maupun kantor jasa akuntan yang menyebutkan perolehan jenjang ACCA dalam perekrutan karyawan. Alasan inilah yang kemungkinan besar menjadi penyebab kesadaran akan manfaat gelar ACCA berpengaruh positif terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

H2 : Pengaruh Kesiapan Diri(X2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Hasil olah data dengan regresi menunjukkan bahwa nilai Signifikansi = 0.013 lebih kecil dari *Level of Significant* = 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesiapan diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini, kesiapan diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UII mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan “Kesiapan diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA” terbukti. Hal tersebut didukung oleh data.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lonanda (2016) yang menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti, semakin tinggi kesiapan diri seorang mahasiswa maka semakin siap juga mahasiswa Akuntansi FE UII dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Lebih lanjut, dengan kesiapan diri yang baik yang dimiliki oleh mahasiswa Akuntansi FE UII dapat membentuk minat mahasiswa Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA semakin kuat. Dengan demikian, mahasiswa Akuntansi FE UII akan semakin siap menghadapi atau mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

H3 : Pengaruh Motivasi Kualitas (X3) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Hasil olah data dengan regresi menunjukkan bahwa nilai Sig = 0.043 lebih kecil dari *Level of Significant* = 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hal ini berarti jika mahasiswa akuntansi meningkatkan motivasi kualitas, maka akan meningkatkan minat mahasiswa Akuntansi FE UII mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan “motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA” terbukti. Hal tersebut didukung oleh data.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi PPAk. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Sari (2016) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan.

Hal ini berarti, semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi juga minat mahasiswa Akuntansi FE UII mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh McClelland yang menyatakan bahwa motivasi seseorang dapat didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas yang memberikan dampak terhadap prestasi (Robbins & Judge, 2008). Hal ini berarti, dengan adanya motivasi kualitas, mahasiswa Akuntansi FE UII dapat terdorong mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

H4 : Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA

Hasil olah data dengan regresi menunjukkan bahwa nilai Sig = 0.616 lebih besar dari *Level of Significant* = 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini, motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UII mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan “motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA” tidak terbukti. Hal tersebut tidak didukung oleh data.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Ilmiha dan Syafrizal (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa mengikuti

pendidikan profesi akuntansi dan CA. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa Motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi tidak dapat mendorong mahasiswa Akuntansi FE UII untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini bisa saja disebabkan karena faktor preferensi dalam diri mahasiswa yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan *finansial* atau ekonomi tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai. Selain itu, dapat juga disebabkan karena biaya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA itu jumlahnya besar atau sama besar jumlahnya dengan biaya untuk mengikuti program pasca sarjana (S2) sehingga mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA dan malah sebaliknya lebih memilih mengikuti program pasca sarjana saja mengingat biaya yang sama besar jumlahnya tersebut (Benny & Yuskar, 2006).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa kesadaran pada sertifikasi ACCA tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa tidak dapat memunculkan niat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Pengujian variabel kesiapan diri berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika kesiapan diri meningkat maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA juga meningkat.

Hasil pengujian motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan jika adanya peningkatan motivasi terhadap kualitas diri maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA juga meningkat. Sementara motivasi ekonomi ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan bahwa imbalan finansial yang akan diperoleh dengan dimilikinya sertifikasi bukanlah preferensi mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif angkatan 2015 dan angkatan 2016 dan hanya berfokus pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Metode pengumpulan data berupa kuesioner sehingga ada kemungkinan responden tidak bersungguh-sungguh dengan berbagai alasan. Selain itu, ada kemungkinan bahwa beberapa responden tidak mengetahui maksud pertanyaan pada kuesioner. Dalam penelitian ini juga hanya menggunakan empat variabel bebas yaitu kesadaran, kesiapan diri, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi.

Saran

Agar penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya mahasiswa aktif. Disarankan dalam metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan pengumpulan data dengan cara kuesioner serta wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel lain dan juga memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2018). *University of London MSC in Professional Accountancy*. <http://www.accaglobal.com/gb/en/qualifications/glance/university-of-londonuol-msc-in-professional-accountancy/uol-msc-professional-accountancyoverview.html>.
- Aginsyah, R. M. M. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti*

- Sertifikasi Association of Chartered Certified Accountants (Acca)*. [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. Research Direct. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9511>
- Aryani, N. P. D. & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 333–361.
- Benny, E. & Yuskar. (2006). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang). *Jurnal dan Prosiding SNA-Simposium Nasional Akuntansi*.
- Byrne, M., Flood, B., Hassall T., Joyce, J., Montaña, J. L. A., González, J. M. G., & Tourna-Germanou, E. (2012). Motivations, Expectations and Preparedness for Higher Education: A Study of Accounting Students in Ireland, the UK, Spain and Greece. *Accounting Forum*, 36(2), 134–44. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2011.12.001>
- Djaali & Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah. (2011). Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Kelanjutan Pendidikan Anak. [Skripsi, UIN Alauddin Makassar]. Research Direct. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6082/>
- Hidayat, T. O. (2018). *Kesadaran, Minat, dan Ekspektasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia terhadap Program The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*. [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. Research Direct. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7764>
- Ilmiha, Jalila, & Syafrizal. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 4(1), 56–64. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v4i3.333>
- Istiani, P. (2016). *Analisis Kesiapan Mahasiswa Semester VIII Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang Dalam Mengikuti Ujian Delf B1*. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. Research Direct. <https://lib.unnes.ac.id/25318/>
- Kurniawan, A. R. (2014). *Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro)*. [Skripsi, Universitas Diponegoro]. Research Direct. <http://eprints.undip.ac.id/45275/>
- Lonanda, S., Yolamalinda, & Stevani. (2016). Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar dan Peranan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS di SMA Negeri 4 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 5(2), 178–190.
- Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 21–44. <https://doi.org/10.15294/dp.v3i1.431>
- Minan, K. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Indonesia*, 3(1).
- Nanang, M. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rini, A. M., Maskun, & Ekwandari, Y. S. (2018). Hubungan Kesadaran Diri dengan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik SMA Negeri 1 Pagelaran. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 5(9).
- Robbins, S., P. & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. A. (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Profita*, 4(1), 1–18.

- Sari, E. & Dwiarti, R. (2018) . Pendekatan Hierarki Abraham Maslow pada Prestasi Kerja Karyawan Pt. Madubaru (Pg Madukismo) Yogyakarta. *JPSB*, 6(1), 78–102.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* (E.Mulyatiningsih, Ed). Jawa Barat: CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sujarweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suryabrata, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwaldiman & Novitasari, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UII Untuk Mengambil Program Sertifikasi ACCA. *Proceeding SENDI_U*, 502–511.
- Widyanto, E. A., Fitriana, R. (2016). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. *Jurnal EKSIS*, 12(1), 3282–3288.
- Wratsari, K., M., W. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Studi Kasus pada Universitas Islam Indonesia)* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. Research Direct. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7525>